

## PERANAN ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BISNIS INTERNASIONAL

<sup>1</sup>Siti Nur Hazizah, <sup>2</sup>Nuri Aslami

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara

Email: <sup>1</sup>[sitinurazizah6726@gmail.com](mailto:sitinurazizah6726@gmail.com), <sup>2</sup>[nuriaslami@uinsu.ac.id](mailto:nuriaslami@uinsu.ac.id)

Corresponding mail author: [sitinurazizah6726@gmail.com](mailto:sitinurazizah6726@gmail.com)

---

***Abstract** : International business occurs one of them because of the inability of a country in meeting all the needs of its country, therefore came the idea of establishing cooperation between one country and another country. This research aims to find out the role of ethics and social responsibility in international business. This research uses a qualitative approach that describes and outlines the role of ethics and social responsibility in international business. The data collection technique used in this research is a literature study, where the study is conducted by collecting data related to research derived from books, scientific journals and other publications that deserve to be a source of research. The results of this study show that ethics and social business responsibility have the same role that aims to improve the company's image and develop the company. A business will not be able to develop without the role of consumers, because the main purpose of the company besides benefiting is to be able to attract consumer interest and gain the trust of consumers and business partners.*

***Keywords** : International Business, Business Ethics, Social Responsibility*

---

### I. PENDAHULUAN

Bisnis internasional terjadi salah satunya karena ketidaksanggupan suatu negara dalam memenuhi semua kebutuhan dinegaranya, maka dari itu munculah gagasan untuk menjalin kerjasama antar suatu negara dengan negara lainnya guna untuk memenuhi kebutuhan barang atau jasa yang tidak dapat dihasilkan dan diperoleh didalam suatu negara karena faktor tertentu.

Bisnis internasional memberikan perubahan dan warna baru dalam dunia bisnis. Karena cakupan bisnis yang semakin luas dan melibatkan dua atau beberapa negara, dan menghindari timbulnya kecurangan atau hal-hal yang dapat menimbulkan konflik maka diperlukan etika bisnis agar tatanan ekonomi dunia semakin baik.

Pada dasarnya peran etika bisnis dalam aktivitas ekonomi tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang besar namun, juga dapat memberikan hidup yang lebih baik dilingkungan bisnis tersebut. Para pelaku etika bisnis akan memberikan pelayanan dan bertanggung jawab terhadap masyarakat yang ada disekitar lingkungan perusahaannya baik secara eksternal maupun internal.

Etika bisnis merupakan perilaku pengusaha dalam menjalankan bisnisnya. Pada umumnya etika bisnis ini dapat menciptakan lingkungan kerja yang baik sehingga tidak menimbulkan konflik kepada pengusaha, dan bisnis yang dijalankan. Dalam suatu perusahaan tentunya memiliki banyak karyawan yang berbeda budaya dan kebiasaannya. Nah, biasanya hal ini cenderung menimbulkan konflik dalam suatu tim, jika perusahaan tersebut tidak menerapkan etika bisnis tentunya hal ini akan menjadi permasalahan dalam bisnis tersebut.

Menurut Susanto (2007), terdapat tiga faktor utama yang dapat menciptakan suasana etika dalam perusahaan, yaitu; pertama, terciptanya budaya perusahaan yang baik. Kedua, membangun kepercayaan dan kejujuran dalam suatu tim dalam perusahaan. Ketiga, terbentuknya silaturahmi yang baik antar karyawan maupun dengan pemimpinya.

Selain etika dalam berbisnis ada juga tanggung jawab sosial perusahaan atau sering dikenal dengan Corporate Social Responsibility. Tanggung jawab sosial sangat diperlukan perusahaan untuk menciptakan penilaian yang baik terhadap image perusahaan. Tanggung jawab sosial ini juga akan memberikan dampak yang baik terhadap perkembangan perusahaan.

Tanggung jawab sosial merupakan kewajiban perusahaan dalam melindungi dan memberikan kesejahteraan pihak-pihak dilingkungan perusahaan. Perusahaan dapat menerapkan tanggung jawab sosial terhadap pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap lingkungan alam dan kesejahteraan sosial.

Kompleksitas manajer dalam bisnis internasional harus memiliki kesinambungan yang ideal antara tanggung jawab secara global terhadap kondisi local yang mungkin akan memaksakan perbedaan pendekatan dengan negara-negara yang berbeda dimana perusahaan tersebut mendirikan dan menjalankan bisnisnya.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat memacu setiap negara untuk mengembangkan bisnis-bisnis baru yang dapat menghasilkan keuntungan yang besar dalam cakupan internasional. Dalam hal ini pemerintah juga memiliki peran yang sangat penting untuk mengawasi jalannya suatu aktivitas perdagangan internasional yang didalamnya meliputi kegiatan ekspor dan impor.

Kita juga mengetahui bagaimana perusahaan internasional harus berkerja keras untuk mengatasi berbagai macam rintangan dan hambatan dalam menghadapi system politik yang tidak lazim dan tidak dikenal dengan baik oleh mereka dinegara lain. Begitu juga perusahaan harus beradaptasi dengan sistem hukum yang berbeda didalam pasar internasiona. Meskipun sistem hukum disetiap negara memiliki batasan batasannya sendiri baik untuk individu maupun aktivitas perusahaan, tetapi tidak ada sistem hukum yang dapat menjamin suatu individu atau perusahaan tidak melakukan perilaku yang menyimpang.

Ketika perusahaan telah siap untuk memasuki pasar internasional itu artinya perusahaan juga telah siap untuk beradaptasi dengan budaya dan aturan dinegara tersebut. Semakin besar peluang maka semakin besar tantangan bagi perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Dengan menerapkan etika bisnis yang baik dan tanggung jawab sosial semaksimal mungkin diharapkan perusahaan mampu untuk terus bersaing dengan perusahaan lainnya.

## II. LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN

### LANDASAN TEORI

#### Bisnis Internasional

Bisnis internasional merupakan perdagangan yang cakupannya sangat luas yaitu perdagangan yang terjadi antar atau lintas negara yang didalam kegiatan perdagangan mencakup ekspor dan impor. Bisnis internasional ini merupakan bentuk kerja sama antar dua negara atau lebih yang dapat memberikan manfaat secara langsung, yang berupa pemenuhan kebutuhan masing-masing negara yang tidak dapat dipenuhi hanya dengan mengandalkan produksi dalam negeri sendiri.

Bisnis internasional ini melibatkan seluruh negara-negara didunia, munculnya bisnis internasional ini karena tidak ada satupun negara yang mampu semua kebutuhan dinegaranya baik dari kebutuhan barang maupun jasa sehingga perdagangan internasioanal timbul akibat dari interaksi antara permintaan dan penawaran yang bersaing.

Teori permintaan menjelaskan perubahan harga dapat terjadi karena perubahan barang yang diminta. Semakin naik harga suatu barang, maka semakin sedikit pula permintaan atas barang tersebut. Sedangkan teori penawaran menjelaskan jika harga yang ditawarkan naik, maka permintaan suatu barang juga semakin naik.

Adapun kegiatan perdagangan internasional yaitu ekspor dan impor. Ekspor adalah kegiatan atau aktivitas menjual barang dari dalam negeri keluar negeri dengan tujuan meningkatkan devisa negara, menumbuhkan industri dalam negeri dan lain sebagainya, berdasarkan ketentuan yang berlaku. Sedangkan impor adalah kegiatan atau aktivitas membeli barang dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan dasar didalam negeri, dan tetap mematuhi aturan perundang-undangan impor yang telah ditetapkan pemerintah.

### **Etika Bisnis**

Etika secara bahasa adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan tata cara hidup yang baik atau dapat juga diartikan dengan aturan atau kebiasaan yang dianut dan diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya.

Bisnis merupakan suatu aktivitas yang berkaitan dengan peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan, produksi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Banyak orang yang berlomba-lomba untuk membangun suatu bisnis dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan. Bisnis merupakan suatu lembaga yang menghasilkan jasa atau barang yang bisa memberikan manfaat untuk penggunanya. Dalam menjalankan suatu bisnis harus dibarengi dengan etika atau aturan-aturan guna menjamin hidup yang baik dilingkungan bisnis tersebut bergerak.

Etika bisnis merupakan sebuah nilai tentang baik, buruk, benar dan salah dalam dunia bisnis dalam prinsip moralitas. Dan disini para pelaku bisnis harus mengikuti dan komitmen terhadap etika yang ada dalam bisnis tersebut. Etika bisnis memiliki prinsip-prinsip yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan bisnis yang dimaksud. Adapun prinsip-prinsip tersebut, antara lain:

1. Prinsip Otonomi adalah sikap dan kemampuan manusia untuk membuat suatu keputusan dan bertindak secara sadar tentang apa yang harus dilakukan yang dapat memberikan hasil yang positif atau hal yang baik.
2. Prinsip kejujuran, inti dari kekuatan perusahaan adalah kejujuran. Baik dalam hal bisnis atau hal lainnya kejujuran itu sangat penting, untuk menjaga kepercayaan konsumen terhadap produk kita maka jangan pernah berlaku curang atau menipu konsumen. Karena suatu bisnis tidak akan bertahan lama tanpa dilandasi dengan kejujuran.
3. Prinsip keadilan, dalam menjalankan suatu bisnis seorang pengusaha harus memperlakukan seluruh karyawannya secara adil dan tidak pandang bulu. Karena keadilan yang diberikan karyawan dapat merasa dihargai.
4. Prinsip saling menguntungkan, disini bisnis harus dijalankan sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga dapat menguntungkan semua pihak. Selain itu para karyawan juga harus bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan, agar semua pihak sama-sama berusaha untuk saling menguntungkan.
5. Prinsip integritas moral, dalam hal ini para pelaku bisnis perlu menjalankan bisnis sesuai aturan yang ada dan selalu menjaga nama baik pimpinan maupun perusahaannya.
6. Tanggung Jawab Sosial Dalam Bisnis  
Tanggung jawab sosial merupakan strategi bisnis yang memiliki kaitan erat dengan keberlangsungan perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Tanggung jawab sosial merupakan

sebuah konsep yang berhubungan, namun merujuk pada semua cara dalam menjalankan bisnis yang berupaya untuk menyeimbangkan komitmennya terhadap kelompok atau pribadi dalam lingkungan sosialnya. Kelompok dan individu tersebut sering kali kita kenal dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam bisnis tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut, yaitu; karyawan, investor, pelanggan, pemasok dan komunikasi lokal.

1. Karyawan

Bentuk tanggung jawab sosial yang diberikan perusahaan kepada karyawan biasanya seperti memberikan keadilan dan menggampang karyawan bagian dari tim dan menghormati serta mensejahterakan karyawan. Perusahaan berusaha untuk mencari, merekrut, melatih dan mempromosikan karyawan yang memiliki kualitas kerja yang baik.

2. Investor

Sebagai rasa tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada investor, perusahaan berkewajiban untuk mengikuti prosedur akuntansi yang sesuai dengan perjanjian, memberikan informasi yang sesuai dengan kinerja keuangan perusahaan dan mengelola perusahaan serta melindungi hak-hak para investor. Perusahaan harus jujur dan berterus terang dalam menilai profitabilitas dan pertumbuhan laba dan saham perusahaan serta menghindari tindakan-tindakan yang tidak layak dalam bidang yang sensitif seperti insider trading, memanipulasi harga saham, dan menyembunyikan data keuangan.

3. Pelanggan

Bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pelanggannya dengan memberikan pelayanan terbaik dan jujur dalam mempromosikan produknya. Perusahaan juga harus menetapkan harga yang sesuai, menjamin keamanan dalam pengiriman barang, menghargai garansi, dan tetap mempertahankan kualitas produk yang dijual.

4. Pemasok

Hubungan antara manager dengan para pemasok harus terjalin dengan baik. Sebagai contoh, perusahaan tidak boleh memanfaatkan pemasok dengan menentukan jadwal pengantaran bahan baku yang tidak realistis dan mengurangi margin laba terus menerus serta menekan harga serendah-rendahnya. Kini banyak perusahaan yang mengakui betapa pentingnya perjanjian sekutu yang saling menguntungkan dengan pemasoknya. Jadi perusahaan selalu memberikan informasi mengenai rencana masa depan, menegosiasi jadwal pengantaran bahan baku dan harga yang didapatkan kedua belah pihak berdasarkan kesepakatan bersama dan lain sebagainya.

5. Komunikasi Lokal

Selain sebagai rasa tanggung jawab juga sebagai rasa terima kasih perusahaan kepada masyarakat yang berada dalam lingkungan perusahaan serta untuk mempertahankan eksistensinya ditengah masyarakat. Biasanya perusahaan akan memberikan sumbangan berupa program-program atau kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat dilingkungan perusahaan.

Dengan memberikan program-program amal dan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, masyarakat akan memberikan apresiasi kepada perusahaan. Apresiasi dari masyarakat inilah yang akan membantu perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya dan mendapat penilaian yang baik karena dianggap memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dilingkungan perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan dan menguraikan peran etika dan tanggung jawab sosial dalam bisnis internasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, dimana penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah dan publikasi lainnya yang layak menjadi sumber penelitian.

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terjadinya bisnis internasional tidak dapat dihindari dinegara manapun, karena bisnis internasional ini sudah menyebarluas dan merupakan sumber perusahaan maupun negara untuk meraup memenuhi kebutuhan. Selain itu masyarakatnya juga ikut menikmati manfaat dari aktivitas tersebut. Jadi tidak heran lagi apabila setiap negara didunia berlomba-lomba untuk memasuki pasar internasional.

Namun kini, bisnis internasional tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dapat terpenuhi dinegara sendiri melainkan juga menjadi hubungan simbiosis mutualis antar beberapa negara. Bagaimana hal ini tidak terjadi, kegiatan ekspor dan impor dalam bisnis internasional mampu menciptakan lapangan kerja baru, mendorong industrialisasi, kemajuan dibidang transportasi dan kehadiran perusahaan-perusahaan internasional dinegara kita, dan sebagainya.

Dalam menjalankan bisnis internasional harus dibarengin dengan etika bisnis yang tepat, karena setiap negara mempunyai budaya dan aturan yang berbeda. Berikut ini alasan pentingnya etika dalam bisnis internasional, antara lain:

1. Untuk menghindari konflik dari karyawan maupun rekan bisnis yang berbeda budaya.
2. Meminimalisir risiko terjadinya kecurangan yang mungkin dilakukan oleh perusahaan asing.
3. Menghindari eksploitasi yang berlebihan dari pihak perusahaan
4. Melindungi aturan atau norma-norma yang telah disepakati bersama dari kedua belah pihak.

Banyak hal-hal yang mungkin terjadi dalam dunia bisnis, maka peran etika dalam bisnis ini sangatlah penting, karena “seorang business yang punya banyak mitra tidak terlepas dari etika yang baik”. Maksudnya adalah jika kita ingin mendapatkan seorang mitra dalam suatu hal bisnis, maka kita harus beretika yang baik agar seorang mitra tertarik untuk berbisnis dengan kita. Selain itu dalam bisnis internasional sering terjadi perbedaan pendapat terhadap suatu permasalahan, hal ini disebabkan perbedaan budaya yang ada dinegara masing-masing.

Selain itu semakin pesat kecanggihan teknologi maka semakin canggih pula sistem operasional perusahaan namun hal ini juga dapat memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Jika perusahaan menerapkan etika bisnis yang sangat baik maka perusahaan dapat meminimalisir risiko yang kemungkinan terjadi. Tidak hanya etika bisnis yang baik, perusahaan juga harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap orang-orang yang memiliki kepentingan dengan perusahaan.

Banyak hal yang dapat dikaitkan dengan etika, salah satunya yaitu tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab sosial merupakan sekumpulan kewajiban perusahaan dalam melindungi dan mensejahterakan masyarakat yang berada dalam lingkungan perusahaan. Kompleksitas bagi manajer yang perusahaannya berkecimpung dalam pasar internasional harus memiliki keseimbangan yang ideal antara tanggung jawab sosial secara global terhadap kondisi lokal yang mungkin memaksa perbedaan pendekatan dengan negara-negara yang berbeda dimana perusahaan tersebut menjalankan bisnisnya.

Perusahaan dapat mengimplementasikan tanggungjawab sosial kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap lingkungan alam dan kesejahteraan sosial dimana perusahaan tersebut beroperasi. Perusahaan harus menyadari bahwa peran dari tanggung jawab sosial ini sangat penting. Berikut ini beberapa pihak yang mendapatkan hak dari tanggung jawab sosial, antara lain:

1. Stackholker Perusahaan, adalah pihak-pihak yang dipengaruhi langsung oleh praktik perusahaan dan memiliki kepentingan terhadap kinerja perusahaan tersebut. Biasanya prioritas utamanya adalah konsumen, karyawan dan investor.
2. Lingkungan Alam, belakangan banyak perusahaan yang kurang peduli terhadap lingkungan alam, seperti membuang limbah sembarangan padahal dalam hal ini perusahaan menyadari akan bahayanya limbah tersebut. Kini banyak undang-undang yang telah mengatur pembuangan limbah materi, sehingga perusahaan lebih bertanggung jawab atas limbah perusahaannya. Beberapa perusahaan juga mengembangkan cara-cara yang layak untuk menghindari hujan asam dan pemanasan global dan mengembangkan metode alternative untuk mendaur ulang kotoran dan lain sebagainya.
3. Kesejahteraan sosial umum, nah pada umumnya perusahaan berusaha untuk menarik minat konsumennya dengan menyelenggarakan program-program amal dan mendukung kegiatan-kegiatan perayaan dan bermanfaat yang berada disekitar lingkungan perusahaan. Hal ini tentunya membuat citra perusahaan menjadi baik dikalangan masyarakat.

Tanggung jawab sosial dalam bisnis internasional mempunyai peranan yang sangat besar. Untuk itu perusahaan harus mampu membangun kepercayaan konsumen dengan mensejahterakannya dan memberikan hak-haknya sebagai konsumen. Karena citra perusahaan tercipta dari hasil penilaian konsumen pada sebuah perusahaan yang tercipta dari keseluruhan aktivitas bisnis yang membentuk nilai dan kepercayaan konsumen bagi perusahaan.

Jadi, etika dan tanggung jawab sosial ini memiliki peranan yang sangat penting dalam bisnis internasional. Suatu bisnis tidak akan mampu berkembang tanpa adanya peran dari konsumen, karena tujuan utama perusahaan selain mendapatkan keuntungan adalah dapat menarik minat konsumen dan mendapatkan kepercayaan konsumen maupun rekan bisnis. Jika perusahaan tidak mampu menjalankan etika bisnis dan tanggung jawab sosial dengan baik maka akan mempengaruhi bisnis dan perusahaan tersebut.

#### **IV. Kesimpulan**

Dalam menjalankan bisnis internasional harus dibarengin dengan etika bisnis yang tepat, karena setiap negara mempunyai budaya dan aturan yang berbeda. Alasan pentingnya etika bisnis, anatara lain:

1. Untuk menghindari konflik dari karyawan maupun rekan bisnis yang berbeda budaya.
2. Meminimalisir risiko terjadinya kecurangan yang mungkin dilakukan oleh perusahaan asing.
3. Menghindari eksploitasi yang berlebihan dari pihak perusahaan
4. Melindungi aturan atau norma-norma yang telah disepakati bersama dari kedua belah pihak.

Peran Tanggung jawab sosial dalam bisnis internasioal sangat lah penting. Untuk itu perusahaan harus mampu membangun kepercayaan konsumen dengan mensejahterakannya dan memberikan hak-haknya sebagai konsumen. Dengan memperlakukan stackholker perusahaan, dan lingkungan alam dengan penuh tanggung jawab maka perusahaan dalam skala internasional juga harus mampu mendorong kesejahteraan sosial umum masyarakat negara tersebut. Karena citra perusahaan tercipta dari hasil penilaian konsumen pada sebuah perusahaan yang tercipta dari keseluruhan aktivitas bisnis yang membentuk nilai dan kepercayaan konsumen bagi perusahaan.

## V. REFERENSI

- Budhi Wilardjo, Setia. 2011. Menjalankan Bisnis Secara Etis Dan Bertanggung Jawab. Jurnal Unimus Vol 7, No 2.
- Durin, Ramzi. 2020. Arti Penting Menjalankan Etika Dalam Bisnis. Jurnal Valuta Vol. 6, No 1.
- Rahman, Reza. 2009. Corporate Social Responsibility: Antara Teori Dan Kenyataan. Jakarta: Media Persindo.
- Satria Pratama, Panji. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Boyolali Dalam Program Corporate Social Responsibility PT. SIDOMUNCUL. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Supranyo, 2010. Corporate Social Responsibility, Teori Dan Praktik. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Triastity, Rahayu. 2010. Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial. Jurnal ekonomi dan Kewirausahaan Vol 10, No 1.